

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN PADA KARANGAN NARASI

Oleh

Andriana Hulu

NIM 1003586

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah keterampilan menulis di bangku sekolah dasar yang masih kurang diperhatikan, sehingga membuat siswa pun menjadi kesulitan dalam mengembangkan keterampilan menulisnya. Kurangnya keterampilan menulis yang dimiliki oleh siswa berpengaruh pada kesalahan berbahasa yang seringkali dilakukan siswa ketika menulis, terutama dalam menulis karangan. Kesalahan berbahasa yang sering dilakukan siswa ketika menulis karangan adalah penggunaan ejaan yang kurang tepat sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan pada karangan narasi siswa kelas tinggi SDN Cisalasih dengan rumusan masalah: Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan ejaan yang terjadi pada pemakaian huruf yang mencakup pemakaian huruf kapital dan pemakaian huruf kecil dalam karangan narasi siswa kelas tinggi (4, 5, 6) di SDN Cisalasih Desa Cikidang? Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan ejaan yang terjadi pada penulisan kata yang mencakup: kata depan dan kata awalan di dan ke, partikel pun, angka dan bilangan, kata ganti *-ku* dan *-nya* dalam karangan narasi siswa kelas tinggi (4, 5, 6) di SDN Cisalasih Desa Cikidang? Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan ejaan yang terjadi pada penggunaan tanda baca dalam karangan narasi siswa kelas tinggi (4, 5, 6) di SDN Cisalasih Desa Cikidang? Penelitian ini menggunakan metode penelitian dekriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini, yaitu kesalahan ranah penulisan huruf dalam karangan narasi siswa kelas tinggi SDN Cisalasih Desa Cikidang ditemukan sebanyak 1381 kesalahan (81,62%), kesalahan ranah penulisan kata ditemukan sebanyak 227 kesalahan (13,42%), kesalahan ranah penggunaan tanda baca ditemukan sebanyak 84 kesalahan (4,96%). Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa kesalahan yang berjumlah 1692 kesalahan dari 31 karangan siswa, siswa lebih rentan melakukan kesalahan dalam pemakaian huruf kecil maupun huruf kapital, kemudian disusul oleh penulisan kata, dan yang paling sedikit adalah penggunaan tanda baca yang masih sedikit siswa gunakan. Saran dari penelitian ini adalah penting bagi guru untuk lebih memperhatikan kesalahan-kesalahan penggunaan ejaan yang dilakukan siswa, terutama pada siswa kelas tinggi agar kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa dapat diperbaiki sehingga akan membuat siswa terbiasa dalam penggunaan ejaan yang benar dalam kegiatan menulis. Oleh karena itu, pemahaman penggunaan ejaan yang baik dan benar sebaiknya diberikan dari mulai siswa dikelas rendah, agar kesalahan pada pemakaian huruf, penulisan katam dan penggunaan tanda baca yang terjadi di kelas tinggi ini dapat dikurangi.

Kata kunci: Analisis Kesalahan, Ejaan, Karangan Narasi

ANALYSIS OF FAULT SPELLING APPLICATION IN NARRATIVE ESSAY

By

Andriana Hulu

NIM 1003586

ABSTRACT

The backdrop of this study is skills in writing being not yet paid attention in elementary schools, making students difficult to develop skills in their writing. The lack of skills in writing to students have effect on the fault in speak frequently made by students when they are writing, especially the writing of an article. The fault in speak frequently made by students when they are writing an essay is incorrect spelling application in Official Indonesian Spelling System (Ejaan Yang Disempurnakan). Based on the backdrop, this study was conducted on narrative essay of SDN Cisalasih upper graders in the formulation of problems: How the type of fault spelling application is occurred in the use of capital letters and lower case letter within narrative essay of upper graders (4, 5, 6) in SDN Cisalasih, Desa Cikidang? How the type of fault spelling application is occurred in the writing of words including: preposition and prefix *at* and *to*, particle *also*, digit and figure, pronoun *my* and *its* within narrative articles of upper graders (4, 5, 6) in SDN Cisalasih, Desa Cikidang? How the type of fault spelling application is occurred in the use of punctuation marks within narrative essay of upper graders (4, 5, 6) in SDN Cisalasih, Desa Cikidang? This study is conducted by using qualitative descriptive research method. The results of this study suggest that fault letter writing domain within narrative essay of upper graders in SDN Cisalasih, Desa Cikidang, are 1381 (81.62%), fault word writing domain are 227 (13.42%), fault punctuation mark application domain are 84 (4.96%). Based on the results of the study, we found 1692 faults in 31 essay of students; students are more susceptible to make faults in the use of both lower case letters and capital letters followed by the writing of words and, the most insignificantly, the use of less punctuation marks by students. Suggestions we proposed are teachers should more pay attention to faults in the spelling application by students, especially upper graders, there by allowing students to correct those faults, making students are familiar to the correct spelling application in the writing activities. Therefore, the understanding of correct spelling application should be provided for students, starting at lower graders, to alleviate faults in the use of letters, punctuation marks, and the writing of words in this upper class.

Keywords: Analysis of Faults, Spelling, Narrative Essay

Andriana Hulu, 2014

Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Karangan Narasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

